



## Kajian Keberlanjutan Sosial Ekonomi pada Destinasi Wisata Pos Lintas Batas Negara Skouw

### *Study of Socio Economic Sustainability in Skouw National Cross Border Post Tourism*

Grace Friscilia Thane\*, Novi Sunu Sri Giriwati, Sri Utami Aziz, Susilo Kusdiwanggo

Program Magister Arsitektur Lingkungan Binaan, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

\*Corresponding author [gracefriscilia@student.ub.ac.id](mailto:gracefriscilia@student.ub.ac.id)

#### Article history

Received: 01 Nov 2022

Accepted: 04 April 2023

Published: 30 April 2023

#### Abstract

*The Skouw PLBN needs to address and develop a number of things in order to draw more tourists, including local cuisine, cultural arts facilities, and sports facilities. To find out the urgency, an assessment was carried out with the parameters of the SDGs with three main pillars, namely the balance between aspects of the economic, social and environmental fields. Field observations and literature studies served as the data collection method. The global action plan's SDGs implementation is based on the 5 P principles (People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership). The 4 Ps must be examined for the SDGs' accomplishment in order to understand social and economic problems in society. The outcomes include a number of strategies on the topics of food accessibility and availability, healthy living, education, gender equality, as well as community involvement to collaborate with the government to develop the Skouw PLBN region in a social and economic sustainable manner.*

**Keywords:** *Tourism; Sustainable Development Goals (SDGs); PLBN Skouw.*

#### Abstrak

PLBN Skouw memiliki beberapa hal yang perlu menjadi tujuan untuk dibenahi dan dikembangkan agar dapat menarik lebih banyak wisatawan antara lain kuliner lokal, fasilitas untuk seni budaya dan sarana olahraga. Untuk mengetahui urgensi, dilakukan pengkajian dengan parameter SDGs dengan tiga pilar utama yaitu keseimbangan antar aspek bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan. Metode pengambilan data dilakukan observasi lapangan dan studi literatur. Aksi SDGs dalam rencana aksi global berdasarkan pada prinsip 5 P (*People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership*). Untuk mengkaji mengenai sosial dan ekonomi masyarakat, maka 4 P perlu untuk dianalisis untuk keberhasilan SDGs. Hasil yang dicapai merupakan beberapa strategi pada aspek ketersediaan dan akses bahan makanan, hidup sehat, pendidikan, kesetaraan gender dan juga partisipasi masyarakat untuk bekerjasama dengan pemerintah agar dapat mengembangkan daerah PLBN Skouw pada keberlanjutan sosial dan ekonomi.

**Kata kunci:** *Pariwisata; Sustainable Development Goals (SDGs); PLBN Skouw.*

## 1. PENDAHULUAN

Suatu perjalanan yang umumnya dilakukan oleh seseorang dari tempat yang satu ke lainnya dengan melakukan perencanaan di jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk rekreasi atau melakukan suatu kepentingan yang mana keinginannya dapat terpenuhi. Definisi lain dari pariwisata adalah perpindahan orang dari satu lokasi ke lokasi lain, biasanya untuk tujuan melihat objek, destinasi tujuan wisata dan terkait perjalanan untuk menarik serta menghibur wisatawan.

Presiden menjadikan pembangunan PLBN Skouw dan lintas batas lainnya sebagai prioritas utama dalam perluasan kawasan perdagangan bebas. Dibutuhkan sekitar satu jam untuk mencapai PLBN Terpadu Skouw dari tempat Anda berada sekarang di kota Jayapura di provinsi Papua. Satu-satunya rute yang dapat diandalkan untuk mencapai ke sana adalah melalui jalur darat dan jalur ini telah dipulihkan. Menurut Skouw Yan Numberi, Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw telah beroperasi sejak tahun 2006. Hal itu berdasarkan data yang diberikan oleh Administrator PLBN Terpadu. Bangunan baru PLBN Skouw dipengaruhi oleh arsitektur tradisional Papua untuk hubungan budaya yang kuat dengan daerah tersebut. Eksterior bangunan dibuat dengan mempertimbangkan detail regional. Dua bangunan paralel besar yang membentuk PLBN Terpadu Skouw secara luas diakui sebagai bangunan paling estetik di kawasan itu. Beberapa rumah kecil dengan rangka kayu dan atap logam dapat dilihat di area sekitar bangunan besar ini. Struktur pertama merupakan pintu gerbang masuk ke Indonesia, sedangkan struktur kedua merupakan titik keberangkatan wisatawan menuju Papua Nugini (PNG) seperti pada gambar 1. Wisatawan berduyun-duyun ke beberapa tempat foto di kawasan itu, seperti bagian depan yang bertuliskan "Skouw" (Pos Batas Negara Republik Indonesia) dan bagian kedua, yang menampilkan monumen Garuda raksasa yang menghadap ke Papua Nugini (PNG).



**Gambar 1.** Perbandingan PLBN Skouw Dahulu dan Sekarang

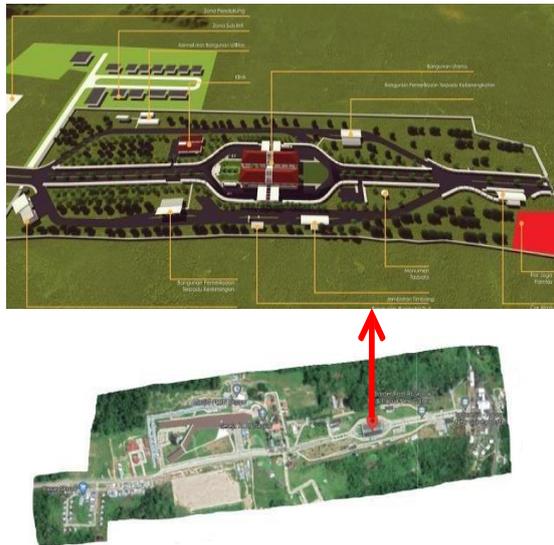
(Sumber: Kaskus.co.id, 2021)

Data dari BPS Provinsi Papua mengatakan bahwa kunjungan wisatawan dari Warga Negara Indonesia (WNI) yang datang ke PNG melalui PLBN Skouw diketahui berjumlah 3.500 orang dan sebaliknya Warga Negara PNG yang berkunjung ke Indonesia berjumlah 25.000 orang dalam setahun. Informasi di atas menunjukkan bahwa dari segi ekonomi, Indonesia lebih banyak diuntungkan karena aktivitas ekonomi yang lebih banyak berkembang di area perbatasan ini. Oleh sebab itu PLBN Skouw memiliki potensi yang sangat tinggi menjadi tempat pariwisata yang populer. Hal tersebut dikarenakan dua bangunan ikonik PLBN Skouw, aktivitas keluar masuk warga di perbatasan dan pasar Wutung. Area kawasan tersebut jadi satu-satunya kawasan yang berbatasan langsung dengan ibu kota provinsi sehingga terdapat perbedaan dalam kawasan ini dibandingkan kawasan lainnya dan menjadi strategis juga bila dikembangkan sebagai karyawan perdagangan antarnegara (Sasongko, dkk., 2019).

Namun, PLBN Skouw memiliki banyak hal yang perlu dibenahi agar dapat menarik wisatawan datang ke PLBN Skouw. Sebelum melakukan pengembangan di PLBN Skouw, ada isu-isu masalah yang perlu diperbaiki terlebih dahulu. Isu yang pertama adalah keamanan. Hal tersebut dikarenakan terjadi beberapa kali penembakan dari kelompok bersenjata di daerah perbatasan PLBN Skouw yang mengakibatkan penutupan PLBN Skouw. Isu lainnya adalah beberapa kali terjadi pemadaman listrik akibat rusaknya kubikel yang menyebabkan gangguan listrik. Setelah mengatasi isu-isu tersebut, PLBN Skouw memiliki banyak hal yang dapat dikembangkan, antara lain a). Pengembangan UMKM berupa kuliner khas perbatasan dengan bahan lokal seperti ubi-ubian dan sagu yang diolah dengan tepung dan bahan pangan



Karena meningkatnya tugas militer dan keamanan serta hadirnya pusat pembangunan ekonomi baru, kawasan ini dipilih untuk mendongkrak taraf hidup di desa-desa perbatasan. Pada Oktober 2021, para peneliti mengumpulkan data mereka diantaranya *siteplan* gambar 3.



**Gambar 3.** Siteplan dan Lokasi PLBN Skouw di Kampung Skouw dalam Peta (Sumber: *Google Maps* kemudian di kembangkan, 2021)

Dalam studi ini, beberapa data primer dikumpulkan dengan cara observasi lapangan untuk melihat kondisi lokasi secara langsung. Selain itu, penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau data yang diambil dari sumber sekunder, seperti buku, literatur, catatan, dan laporan tentang subjek yang sama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Daya Tarik PLBN Skouw

##### Pasar Wutung PLBN Skouw

Pasar Skouw memiliki transaksi harian sebesar Rp 3 miliar, menurut statistik yang dikumpulkan oleh Bank Indonesia, perwakilan Provinsi Papua pada tahun 2018. Pasar ini populer di kalangan masyarakat Papua Nugini yang melintasi perbatasan untuk membeli kebutuhan karena letaknya yang berdekatan ke PLBN Skouw. Masyarakat Papua Nugini (PNG) mengklaim bahwa rokok yang dijual di Pasar Skouw jauh lebih murah dibandingkan dengan yang dijual di tempat lain. Pasar ini

juga menjual berbagai macam barang lainnya, antara lain sembako, sabun cuci, cuci piring, sabun mandi, pakaian, bantal, karpet, peralatan rumah tangga, dan lainnya. Sampai hari ini, jika penduduk tidak memiliki uang tunai untuk membeli apa yang mereka butuhkan, mereka kadang-kadang menggunakan praktik barter yang sudah lama ada. (Ala, dkk.,2013).

Jarak dari lokasi PLBN Skouw ke tempat Pasar Wutung Skouw jika dilakukan dengan berjalan kaki akan berjarak 900 m dengan waktu tempuh sekitar 11 menit, sedangkan jika menggunakan mobil akan menempuh sekitar 8 menit saja, pada gambar 4.



**Gambar 4.** Lokasi Aktivitas Pasar Wutung pada PLBN Skouw

(Sumber: <https://www.kompasiana.com/>, 2021)

##### Spot Foto Patung Garuda

Salah satu *spot* atau area yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan yakni Patung Garuda yang besar yang posisinya berada pada sisi sebaliknya dan menghadap ke arah negara *Papua New Guinea* (PNG). Patung Garuda pada gambar 5, sengaja dibangun dengan posisi berukuran 2,5 meter x 1,5 meter.



**Gambar 5.** Lokasi Aktivitas Patung pada PLBN Skouw  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

### Bangunan Utama PLBN Skouw

Salah satu tapal batas Indonesia-Papua Nugini adalah lokasi bangunan utama Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw (PNG). Pengunjung sering berhenti untuk mengagumi arsitekturnya dan mengambil foto baik dari luar maupun dalam. Dekorasi rumah khas Tangfa, bersama dengan ornamen lokal lainnya, menghiasi bagian luar struktur utama, menjelaskan mengapa demikian. Rumah tangfa terkenal sebagai *landmark* pantai lainnya di wilayah Kampung Skouw. Adapun ciri-ciri yang dimiliki dari rumah tersebut berupa atap yang memiliki bentuk seperti perisai, pada bagian tengah digunakan sebagai area sirkulasi dan memiliki dua ruang panjang yang digunakan sebagai tempat untuk berkumpul bagi masyarakat sekitar daerah. Umumnya rumah Tangfa tersebut digunakan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat untuk berkumpul, bernyanyi, bersosialisasi dan bahkan untuk mengerjakan kerajinan tangan khas dari daerah sana. Adapun tanggapan dari masyarakat sekitar mengenai desain rumah Tangfa ialah desain ini lebih cocok diterapkan pada bangunan PLBN Skouw ini dibandingkan dengan rumah Honai maupun rumah Manokwari. Hal yang menjadi utama tidak diterapkannya desain tersebut karena lokasi bangunan PLBN Skouw yang terletak disekitar pantai sehingga memerlukan bangunan yang mempunyai banyak bukaan terhadap masuknya aliran udara dan juga cahaya, gambar 6.



**Gambar 6.** Rumah Tangfa  
(Sumber: Kementerian PUPR, pu. go.id, 2021)

Gedung utama atau zona inti ini merupakan gedung pusat bagian administrasi perbatasan yang memiliki tugas untuk mengurus bagian imigrasi, bea cukai, dan karantina. Dibangun di atas lahan seluas 7.619 meter persegi, kompleks ini menampung berbagai fasilitas seperti gedung utama PLBN, gudang sitaan, klinik, gedung jembatan timbang, gedung x-ray untuk gerbong barang, gedung layanan terpadu untuk kedatangan mobil kargo, titik pemeriksaan, bangunan utilitas, dan koridor pejalan kaki. Zona sub-inti berukuran sekitar 1.193 meter persegi pada gambar 7, memiliki wisma tamu Indonesia, mes staf, dan bangunan serbaguna. Ada juga zona pendukung seluas 1.300 meter persegi dengan tempat-tempat seperti restoran, ATM, tempat ibadah (seperti gereja dan masjid), dan kantor polisi.



**Gambar 7.** Gambar dan Lokasi Bangunan Utama pada PLBN Skouw  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Jika dilihat dari kondisi eksisting pada daerah Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw dapat terlihat dengan jelas sepanjang jalan yang rencananya akan di renovasi dan

dibangun oleh pemerintah. Sehingga terdapat terdapat juga gambar perbandingan kondisi eksisting dari hasil survei langsung di lapangan dengan gambar perspektif rencana. Pada kondisi eksisting terdapat bentuk dari bangunan utama PLBN, gapura PLBN, *border gate* PNG, *tower* pemantau, kantor polisi, mes polisi, pos polisi, rumah dinas KEMENHUB, kantor karantina tumbuhan & hewan, rumah dinas CIQS, kantor karantina ikan, kantor karantina kesehatan, rumah genset, serta tower air. Pada gambar perspektif rencana yang dilakukan oleh pemerintah lebih dibuat dengan menggunakan konsep zoning dalam perencanaannya agar sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan, pada gambar 8. Konsep zoning pada tapak PLBN Skouw terbagi menjadi beberapa bagian seperti zona inti, sub inti dan pendukung.



(a)



(b)

**Gambar 8.** (a) Kondisi eksisting PLBN Skouw;  
(b) Perspektif Rencana PLBN Skouw  
(Sumber: Kementerian PUPR, pu.go.id, 2021)

Patung Garuda yang sangat besar di sisi lain adalah salah satu tempat wisata paling populer. Bangunan utama pada PLBN Skouw terdiri dari dua lantai yang mana pada lantai satu terbagi menjadi area (alur) keberangkatan dan

area (alur) kedatangan, gambar 9. Pada area keberangkatan terdapat tempat pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan bea cukai, karantina hewan, karantina tumbuhan dan pemeriksaan imigrasi, sedangkan pada area kedatangan terdapat ruang tunggu tamu negara, pemeriksaan tumbuhan, pemeriksaan imigrasi, karantina hewan dan tumbuhan, karantina ikan, dan pemeriksaan bea cukai. Pada lantai dua terdapat ruang kantor yang terbagi menjadi ruang kerja bea cukai, ruang kerja hewan dan tumbuhan, ruang kerja karantina ikan, musala, ruang makan, ruang rapat, ruang kerja, gudang arsip, ruang kerja kesehatan dan ruang kerja imigrasi.



**Gambar 9.** Denah Gedung utama pada PLBN Skouw  
(Sumber: Kementerian PUPR, pu.go.id, 2021)

### 3.2. Aksesibilitas

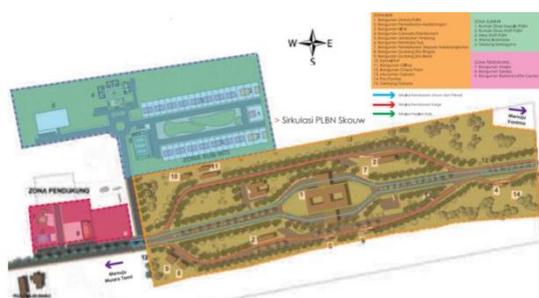
Daerah ini terletak sekitar 60 km dari pusat Kota Jayapura dan umumnya waktu tempuh menggunakan jalur darat ke lokasi tersebut dari pusat Kota adalah sekitar dua jam. Setelah adanya Jembatan Holtekamp yang belum lama ini diresmikan oleh Presiden Indonesia, maka akses ke lokasi menjadi satu jam saja.



**Gambar 10.** Denah Gedung utama pada PLBN Skouw  
(Sumber: Kementerian PUPR, pu.go.id, 2021)

Akses jalan raya menuju Kampung Skouw saat ini dalam keadaan cukup mudah dan baik untuk dilewati karena adanya dampak dari pembangunan jalan raya yang sudah sampai batas kampung Skouw, gambar 10. Kemudian

terdapat data perencanaan sirkulasi lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki yang telah dibuat oleh pemerintah. Sirkulasi yang dijelaskan lewat gambar 11 diketahui sangat lengkap digambarkan, yang mana terdapat beberapa garis dengan warna yang berbeda-beda yang menjelaskan sebagai kendaraan dan juga sebagai pejalan kaki. Selain itu digambarkan juga sirkulasi mengenai kendaraan umum dan pribadi, kendaraan kargo serta pejalan kaki yang dijelaskan secara lengkap dari posisi kedatangan hingga kepergian.



**Gambar 11.** Sirkulasi PLBN Skouw  
(Sumber: Kementerian PUPR, pu.go.id, 2021)

### 3.3. Focus on People

Poin *focus on people* ini lebih akan menitikberatkan mengenai ketersediaan dan akses bahan makanan (*food security and sustainable agriculture*), lapangan pekerjaan, kemampuan untuk hidup sehat (*healthy lives and wellbeing*), kemampuan dalam akses pendidikan (*lifelong learning opportunity*), dan kesetaraan gender (*gender quality*).

#### Ketersediaan dan Akses Bahan Makanan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kedua: "Mengakhiri kelaparan, menyediakan ketahanan pangan, meningkatkan kualitas pola makan, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan." Upaya untuk mewujudkan tujuan dari SDG's tersebut pada daerah lokasi, masyarakat bisa mendapatkan ketersediaan dan akses bahan makanan melalui pasar awung yang berada disekitar lokasi, gambar 12. Pasar tersebut diketahui tidak hanya menggunakan mata uang rupiah sebagai transaksi melainkan menerima juga mata uang Kina dari Papua Nugini. Selain itu masyarakat dapat mendapatkan ketersediaan bahan makanan melalui toserba, fasilitas *food court*, dan warung. Masyarakat juga diketahui menanam berbagai macam sayuran dan buah-buahan

karena diketahui masih banyak lahan kosong yang berada disekitar daerah tersebut.



**Gambar 12.** Gambar dan Lokasi mengenai Ketersediaan dan Akses Bahan Makanan PLBN Skouw

(Sumber: Google maps, 2021)

Pendistribusian kebutuhan pokok dan sembako di kawasan perbatasan dilakukan dengan melalui jembatan baru yang mempercepat waktu tempuh dari area Kota menuju perbatasan Skouw. Jarak dari kota menuju Kampung Skouw sekitar 46 km dapat ditempuh selama 1 jam saja, sedangkan jarak dari tempat PLBN Skouw menuju Bandar Udara Sentani Jayapura sekitar 82 km.

#### Lapangan Pekerjaan

Dalam SDG's pada tujuan ke-1 yang berisikan mengenai, 'Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun'. Sebagaimana diketahui bahwa kemiskinan masih ada di daerah-daerah tertentu, maka upaya pengentasan kemiskinan harus terus dilakukan agar pembangunan berkelanjutan dapat tercapai. Sebagai bagian dari inisiatif anti kemiskinan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membangun PLBN Skow untuk menyediakan rumah permanen bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan untuk memacu pembangunan ekonomi di desa-desa perbatasan. Ini adalah inisiatif pemerintah yang relatif baru, tetapi telah menjadi langkah penting dalam memenuhi target 1 SDGs dengan menciptakan lapangan kerja di masyarakat setempat. M&S ini mencari nafkah dengan menjual produk lokal Papua, termasuk kuliner, pada gambar 13.



**Gambar 13.** Berita mengenai Lapangan Pekerjaan pada PLBN Skouw  
(Sumber: nasional.kompas.com, 2021)

Pembenahan jalur perbatasan yang sering dimanfaatkan masyarakat untuk mengangkut bahan makanan atau hasil perkebunan lokal akan mempercepat distribusi komoditas UMKM dan meningkatkan jalur logistik dan barang kebutuhan pokok. Dengan luas total 3.600 meter persegi, area pasar ini memiliki 304 stan individu. Ada sekitar lima puluh stan di pasar, dan dibagi menjadi tiga jenis: basah, kering, dan terbuka.

Adapun kondisi penduduk pada daerah PLBN Skouw ini didominasi oleh penduduk berusia produktif dengan rentang usia antara 15-64 tahun. Dalam keadaan isu Covid-19 ini, daerah tersebut ditutup sementara oleh pemerintah untuk mengurangi adanya lonjakan angka yang terinfeksi Covid-19 mengingat belum lama ini dalam bulan Oktober kemarin daerah Papua dipilih oleh pemerintah menjadi tuan rumah dari Pekan Olahraga Nasional (PON) yang dilakukan di 4 daerah Kota Jayapura maupun pada kabupaten-kabupaten. Alasan ditutup sementara juga karena daerah tersebut sedang mengalami pembangunan tambahan untuk area fasilitas pendukung. Diketahui masyarakat daerah Skouw hampir 85% masyarakatnya sudah melakukan vaksinasi.

### Hidup Sehat

Kemampuan untuk hidup sehat sesuai dengan tujuan SDG's ke-3 seperti 'Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk semua usia'. Jika dilihat hasil observasi, kondisi masyarakat

pada daerah PLBN Skouw ini didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia 15-64 tahun atau penduduk yang berusia produktif. Belum diketahui pasti seberapa banyak masyarakat yang terinfeksi Covid-19, namun hampir 85% masyarakat sekitar PLBN Skouw diketahui sudah melakukan vaksinasi guna melakukan pencegahan terkait virus *corona*.

### Pendidikan

Terkait dengan kualitas pendidikan dasar dan menengah yang berkesinambungan dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar bagi seluruh warna Negara Indonesia. Secara umum diketahui pada daerah PLBN Skouw, bangunan pendidikan masih belum ada, yang berada dekat lokasi. Jika dilihat dengan menggunakan *google maps*, tempat pendidikan paling terdekat adalah Sekolah Dasar Mosso yang berjarak 12.6 km dengan waktu tempuh dari PLBN Skouw ke lokasi sekitar kurang lebih 22 menit menggunakan kendaraan roda empat, pada gambar 14.

Selain itu, menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura, kondisi sekolah pada daerah Skouw memiliki kerumitan tersendiri terutama dalam proses belajar mengajar. Terkadang para guru hadir di sekolah namun para murid tidak hadir, dan bahkan para guru harus mendatangi rumah para murid, sehingga aktivitas belajar mengajar ini menjadi tidak efektif apalagi pada masa pandemi *covid* seperti ini, kegiatan belajar mengajar di sekolah dibatasi pelaksanaannya. Namun, pemerintah terus mengupayakan mengenai peningkatan pendidikan agar tujuan SDG's pada tujuan ke-4 menjadi terlaksana. Tidak diketahui pasti berapa banyak masyarakat yang berpendidikan TK, SD, SMP, SMA atau bahkan pada jenjang yang lebih tinggi lagi. Karena kebanyakan juga masyarakat di sana biasanya langsung mencari pekerjaan.



**Gambar 14.** Gambar dan Lokasi SDN Mosso di daerah PLBN Skouw  
(Sumber: *Google maps* dan Dokumentasi Pribadi, 2021)

## Kesetaraan Gender

Terinspirasi oleh target seperti "Mencapai Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan", yang merupakan bagian dari SDG 5: Kesetaraan Gender. Tercatat dengan baik bahwa jumlah siswa perempuan di wilayah PLBN Skouw lebih besar daripada siswa laki-laki. Kesenjangan gender ini diperkirakan antara 13% dan 16%. Dan untuk data angka partisipasi sekolah menurut tingkat pendidikan, hampir semua kabupaten mengalami penurunan yang signifikan saat masuk SMA; namun, hanya di Kota Jayapura angka partisipasi sekolah hampir merata di semua jenjang, dengan angka berkisar di atas 90% di SD, SMP, dan SMA.

Beberapa sikap budaya tradisional menekankan tanggung jawab utama perempuan di rumah, sehingga mempersulit perempuan untuk mendapatkan akses dan manfaat dari pendidikan formal. Telah dikemukakan bahwa jika sebuah keluarga memiliki kemampuan keuangan yang terbatas, anak-anak harus diprioritaskan untuk menyekolahkan laki-laki. Saat seorang pria mencapai usia dewasa dan memasuki hubungan yang berkomitmen, dia mengambil peran sebagai pencari nafkah dan patriark. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus (Otsus) untuk wilayah Provinsi Papua, pemerintah daerah Provinsi Papua berkewajiban untuk lebih memanfaatkan sumber daya alam untuk mengejar kesenjangan baik di sektor publik maupun domestik sehingga provinsi dapat mengejar daerah lain. Ada tanggung jawab di pihak pemerintah daerah untuk memajukan, melindungi, dan memberdayakan perempuan dengan cara yang menghormati nilai bawaan mereka dan menempatkan mereka sejajar dengan laki-laki.



**Gambar 15.** Berita mengenai kesetaraan gender di Papua  
(Sumber: Kementerian PPN/Bappenas Desk Papua, 2021)

Ketimpangan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan menjadi inti permasalahan kekerasan terhadap perempuan, pada gambar 15. Memperoleh layanan dasar seperti keselamatan, pendidikan, perawatan kesehatan, dan pekerjaan mungkin sulit bagi perempuan korban pelecehan. Seperti perempuan Indonesia, menurut jajak pendapat Badan Pusat Statistik tahun 2017, mengalami kekerasan fisik, paling sering dilakukan oleh pasangan atau anggota keluarga. Diketahui bahwa anak perempuan dan perempuan dari segala usia di wilayah Skouw mengalami tingkat kekerasan yang tinggi; Selain itu, perempuan di wilayah ini melaporkan kesulitan mendapatkan akses ke layanan yang ditujukan untuk mengatasi masalah ini karena penyebaran virus Covid-19 yang meluas. Sebagaimana diketahui, dalam upaya mengakhiri kekerasan terhadap perempuan, pemerintah telah membentuk beberapa organisasi yang bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan bantuan yang diperlukan kepada para korban. Hal ini dicapai melalui pembentukan organisasi perempuan, penyediaan manajemen kasus, bantuan hukum, dan pengumpulan data, promosi advokasi dan kampanye publik, dan pelatihan perempuan dalam penjangkauan masyarakat dan

pengorganisasian dalam kapasitas paralegal. Sebagai bagian dari Program Legislatif Nasional (Prolegnas) Prioritas sejak 2016, salah satu inisiatif lobi tersebut adalah memantau pengesahan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS).

### 3.4 Focus on Planet and Prosperity

Poin *focus on planet and prosperity* ini lebih akan menitikberatkan mengenai ketersediaan air yang baik (*water and sanitation*), kemampuan penggunaan atau akses energi yang baik pada lingkungan binaan (*affordable and reliable energy*), dan kemampuan serta ketersediaan tempat tinggal yang layak. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

#### Ketersediaan Air

Sesuai dengan SDG 6, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang," adalah beberapa contoh dari tujuan tersebut. Air bersih terkenal sulit didapat di kawasan PLBN Skouw; dengan demikian, harus ditangani dengan benar untuk menyediakan pasokan air bersih yang dapat memenuhi kebutuhan lokal. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Papua sebelumnya dilaporkan membantu penggalian mata air tambahan; namun, keluaran air dari mata air terus menurun, menyebabkan penggunaan sumber daya yang tidak efisien.

Di Sungai Wutung, pemerintah membangun sistem penyediaan air minum (SPAM) dengan debit air 50 liter/detik; namun, hanya 40 liter/detik yang benar-benar digunakan untuk memasok air ke 577 sambungan rumah individu (khususnya Moso 94 SR, Skouw Sae 158 SR, Skouw Mabo 144 SR, Skouw Yambe 102 SR, dan Skouw sepanjang sumbu 79 SR). Pembangunan *septic tank* masyarakat di Moso 1 unit, Skouw Sae 6 unit, Mabo 8 unit, dan Yambe 8 unit, serta Ground Water Tank (GWT) berkapasitas 500 m<sup>3</sup> juga telah selesai.

#### Akses Energi

Sasaran SDGs pada target ketujuh, "Menjamin Akses Energi Murah, Andal, Berkelanjutan, dan Modern untuk Semua Orang" sesuai dengan kemampuan untuk memanfaatkan atau mengakses energi yang unggul di lingkungan

binaan. Menurut Direktur Regional Bisnis Maluku dan Papua PLN, kondisi kelistrikan di Kampung Skouw membutuhkan pasokan daya listrik sekitar 3 MW. Pasokan daya listrik ini dipenuhi dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Arso, Papua. Panjang jaringan listrik yang terpasang kurang lebih 163 KMS. Kampung Skouw secara resmi terlistriki oleh PLN pada akhir 2015. Adanya kemajuan daerah tersebut yang cukup signifikan membuat energi listrik yang dibutuhkan dari tahun ke tahun terus meningkat.

#### Tempat Tinggal

Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan merupakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goal/SDG*) ke-11, yang sesuai dengan tujuan untuk menyediakan perumahan yang layak bagi penghuninya. Kampung Skouw di Kabupaten Muara Tami telah melihat pembangunan 50 rumah khusus (rusus) untuk masyarakat perbatasan, sedangkan Desa Skouw Mabo di Kabupaten Muara tami telah melihat kebangkitan 50 rumah khusus untuk pegawai negeri sipil (PNS).

Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan turut membangun kawasan perumahan sebanyak 50 unit rumah khusus bagi para pelintas batas atau warga papua yang bekerja dan berkebudaya di Papua Nugini. Sebanyak 27 unit rumah berada di kawasan perbatasan yang berjarak sekitar 2 kilometer dari PLBN, sedangkan 23 unit lagi tersebar di sekitar wilayah menuju PLBN, pada gambar 16.



**Gambar 16.** Perumahan di daerah PLBN Skouw (Sumber: perumahan.pu.go.id, 2021)

Desa Skouw di Kecamatan Muara tami memiliki rumah khusus tipe 36 untuk masyarakat perbatasan. Jalan lingkungan, air bersih, sanitasi, drainase, dan listrik adalah semua fitur standar dari unit hunian khusus

tipe 36 yang menjadi referensi ini. Ada juga dua kamar tidur dan ruang tamu di rumah ini.

Rumah itu didirikan pada tahun 2015, dan bergaya alas kayu. Fondasi tumpuan adalah fondasi yang diletakkan di atas batu atau bahan keras serupa lainnya. Jangkar yang dimasukkan ke dalam sumbu dasar kayu atau dasar batu dari dasar dasar atau pilar bangunan dapat menyelaraskan goyangan yang terjadi di permukaan tanah, sehingga kecil kemungkinan bangunan akan runtuh pada pilarnya saat terjadi gempa bumi, yang ditopang oleh fondasi batu kali yang berada di dalam tanah dan *sloof* sebagai pengikat struktur.

### Partisipasi Pemerintah dan Masyarakat

Sesuai lampiran Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2021, Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Perbatasan Negara di Aruk, Motaain, dan Skouw, terdapat 19 inisiatif yang aktif di kawasan perbatasan Skouw di Provinsi Papua. Menurut situs web dari Setkab, Kabinet memberikan tugas khusus kepada beberapa kementerian untuk masing-masing dari 19 inisiatif. Berikut adalah rincian dari enam Program Kegiatan teratas yang dijalankan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR):

1. Pembangunan jalan akses untuk saluran irigasi utama di sepanjang perbatasan;
2. Membangun tempat menambatkan perahu;
3. Pembangunan Jaringan Distribusi Air Minum (SPAM) yang aman dan andal;
4. Pembangunan jalan poros Desa Mosso (lebar 4,5 m) - Kabupaten Keerom;
5. Pembangunan jalan dermaga di Enggros (lebar 3 m) dan
6. Jalan provinsi antara Desa Koya Timur dan Desa Koya Barat mendapatkan peningkatan agar lebih berfungsi dan lebih terawat (lebar 6 meter).

Di bawah ini adalah rincian program Kementerian Pertanian yang mencakup sebanyak lima kegiatan berbeda:

1. Perbaiki fasilitas penggilingan padi;
2. Membangun fasilitas penyimpanan biji-bijian;
3. Membangun infrastruktur pengolahan sagu di Skouw Yambe;

4. Fasilitas Manufaktur (UPH) Produk Jagung; dan
5. Mendapatkan benih padi hibrida. Kementerian Kelautan dan Perikanan juga menjalankan 3 program: restorasi tambak untuk kelompok pembudidaya; pembuatan kolam ikan untuk kelompok pembudidaya; dan pengembangan sarana pembibitan dan pakan bagi kelompok pembudidaya.

Sejumlah proyek digarap Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dua di antaranya adalah pemasangan SPBU di Skouw dan perluasan jaringan distribusi listrik di Kecamatan Muara Tami dan Abepura. Belakangan, Kementerian Koperasi dan UKM mencanangkan inisiatif andalannya, Peremajaan pasar rakyat yang dikelola koperasi di kawasan perbatasan, tertinggal, dan pasca bencana. Kementerian Perhubungan memiliki 1 inisiatif aktif yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan dan pembukaan Terminal dan *Showcase* Barang Internasional di kawasan PLBN Skouw. Pengembangan Jaringan Telekomunikasi Akses Internet dan *Global System for Mobile Communications* merupakan dua inisiatif utama implementasi program tunggal Kementerian Komunikasi dan Informatika (1 Program Kegiatan) (GSM).

Warga di kawasan perbatasan Skouw juga telah merasakan manfaat dari sejumlah inisiatif kesejahteraan sosial yang dijalankan pemerintah. Diawali dengan bantuan BPNT (Kebutuhan Dasar Rakyat), PKH (Keluarga Harapan), dan SSA (Bantuan Sosial Tunai) (BST). Sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, pelayanan sosial diperluas hingga ke provinsi-provinsi terpencil di Indonesia. Diberitakan pula bahwa Menteri Basuki menyampaikan perlunya pembangunan jalan baru dan pemeliharaan jalan perbatasan yang sudah ada guna mempermudah distribusi dan koneksi logistik guna membantu pusat-pusat pembangunan ekonomi baru di kawasan perbatasan. Sejak tahun 2017, pembangunan zona penyangga PLBN Skouw mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di kawasan perbatasan. Pengembangan zona tersebut telah dibagi menjadi tiga fase, yang masing-masing fase kini telah selesai.

Sebelumnya diketahui bahwa salah satu dampak dari adanya program pemerintah

dalam pembangunan infrastruktur yang ditandai dengan pembangunan PLBN Skouw di daerah perbatasan RI-PNG tersebut adalah dapat menunjang semua bentuk aktivitas baik lintas batas maupun perdagangan. Namun dibalik itu terdapat juga permasalahan ekonomi yang sering terjadi, seperti terjadinya perdagangan yang bersifat tidak resmi. Adapun contoh dari perdagangan yang bersifat tidak resmi seperti *black market*, perdagangan manusia, penerbangan liar dan bahkan penyelundupan atau peredaran obat-obatan terlarang. Oleh karena itu, timbul permasalahan karena lemahnya pengawasan dari pihak-pihak yang terkait sehingga dengan adanya hubungan bilateral antara RI-PNG dapat memengaruhi aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah perbatasan melalui perdagangan tradisional. Adapun tujuan dari aktivitas ekonomi yang dilakukan ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Selain itu, aktivitas ekonomi ini dilakukan juga untuk memenuhi kepentingan dibidang sosial masyarakat sekitar, seperti untuk acara adat. Pengunjung juga melakukan kegiatan wisata dengan mengunjungi tempat-tempat menarik di sekitar daerah perbatasan dan menikmati pemandangan. Adapun tempat-tempat yang dapat dikunjungi antara lain Gedung PLBN Skouw, Gapura Perbatasan, Pasar Wutung, Monumen Perbatasan, Monumen berbentuk Burung Garuda dan Pemandangan Laut Pafisik.

### 3.6 Dampak Pembangunan PLBN, Skouw

Dampak dari difungsikan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw sejak diresmikan oleh bapak Presiden Joko Widodo pada tanggal 9 Mei 2017, maka dari hasilwawancara dengan beberapa masyarakat asli Papua di Skouw, antara lain harga barang mulai dari sembako sampai dengan kebutuhan sandang dan papan, maupun peralatan dan bahan bangunan terdapat perbedaan harga yang cukup jauh bisa mencapai 2-2,5 kali lebih murah dari harga-harga barang di Papua Nugini. Kondisi ini tentunya memberikan peluang dan motivasi bagi Orang Asli Papua (OAP) untuk berjualan pada los-los yang telah disediakan.

- a. Hal lain diperoleh bahwa adanya figur-figur baru terutama Orang Asli Papua

(OAP) yang menemukan lokasi yang *survive*, dan inovasi di tengah keterbatasan. Dengan munculnya figur baru yang mampu memberdayakan masyarakat lokal dan mensuplai kebutuhan sayur dan buah untuk kebutuhan masyarakat di Kota Jayapura.

- b. Menyediakan etalasi sebagai tempat untuk menaruh dan menjual aneka kerajinan masyarakat, sehingga para pengunjung atau wisatawan yang datang ke lokasi PLBN Skouw pada waktu mengurus administrasi dapat melihat aneka kerajinan dan membelinya sebagai sovenir khas Skouw Papua. Aneka kerajinan masyarakat tersebut antara lain: ukiran kayu, kaus, topi rumbai, yang terbuat dari bulu burung Kasuari, dan bulu burung Cenderawasih.

Hal lain adalah tersedianya fasilitas penginapan dan *home stay* yang dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi dan sarana air bersih maupun sanitasi bagi para pengunjung dan wisatawan yang hendak menginap di lokasi tersebut, sehingga mereka dapat menikmatinya, dan pada akhirnya makin banyak uang yang beredar di kawasan tersebut.

Selain itu juga Plh. Gubernur Papua, berharap bahwa dengan adanya PLBN di Skouw, dapat mengurangi dan meminimalisir kasus penyeludupan narkoba, 11 (BBM), yang terjadi di wilayah perbatasan, dan aktivitas ilegal lainnya. Tidak hanya itu saja akan tetapi dengan beroperasinya PLBN Skouw, dapat mengurangi kasus penyeludupan, miras, ganja, perdagangan teripan, sirip ikan hiu dan aktivitas ilegal lainnya.

## 4. KESIMPULAN

Dari kajian penelitian yang sudah dibuat didapatkan kesimpulan yang mana perlu adanya strategi pemasaran untuk memperluas pasar bagi UMKM yang berada di sekitar lingkungan PLBN Skouw; perlu diadakan lagi mengenai sosialisasi dan program vaksinasi pada daerah PLBN Skouw agar dapat menekan angka penularan *covid-19*, selain itu juga agar dapat menaikkan antibodi; selain itu pemerintah dapat memperhatikan mengenai pendidikan masyarakat di daerah sekitar PLBN Skouw, baik dari menambah dan merenovasi bangunan sekolah, memperhatikan sarana dan

prasarana pada bangunan sekolah dan juga dapat memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan agar masyarakat sekitar daerah PLBN Skouw menjadi sadar dan lebih paham mengenai pentingnya mempunyai pendidikan; diperlukan tingkat kesadaran yang tinggi dan melakukan program sosialisasi agar masyarakat dapat sadar mengenai kesetaraan gender dan juga mengenai kekerasan pada perempuan; dan juga diperlukan adanya kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat untuk dapat terus mengembangkan daerah PLBN Skouw.

### KONTRIBUSI PENULIS

Penulis pertama (GF) menggagas ide penelitian, menyiapkan data, menyusun artikel dan menarik kesimpulan. Penulis kedua (NSSG) melakukan validasi, verifikasi data artikel, menganalisis dan verifikasi kesimpulan. Penulis ketiga (SUA) melakukan validasi dan verifikasi data artikel. Penulis keempat (SK) melakukan validasi dan verifikasi data artikel.

### REFERENSI

- Ala, Inkong, DB Paranoan, Suarta Djaja. 2013. Peran Perdagangan Lintas Batas Dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur di Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau, *Ejournal Administrative*, Vol. 1 (1).
- Arida, I Nyoman Sukma. (2018) Buku Ajar Pariwisata berkelanjutan. *Sustain-press*.
- Badan Pengelola Perbatasan dan Kerjasama Luar Negeri, Provinsi Papua tentang Pemda Dukung Kawasan Perbatasan Jadi Pusat Ekonomi Baru. [Akses 29 Januari 2023]
- Deskpapua.bappenas.go.id.Kemertian PPN/Bappenas. Perspektif Gender dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Provinsi Papua dan Papua Barat. [online]at:<https://deskpapua.bappenas.go.id/berita/detail-berita/perspektif-gender-dalam-pengembangan-ekonomi-lokal-di-provinsi-papua-dan-papua-barat> [Akses 15 November 2021]
- Direktorat Hukum dan Hubungan Masyarakat Gedung Syafruddin Prawiranegara II Lt.12 Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4 Jakarta. [Akses 29 Januari 2023]
- Docplayer.info. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Indonesia. [online] at: <https://docplayer.info/74647267-Kementerian-pekerjaan-umum-dan-perumahan-rakyat.html> [Akses 15 November 2021]
- Fazraningtyas, dkk., (2020). Kejadian Kekerasan Pada Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol 11 No 1 Juli 2020*.
- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 tahun 2021, tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Perbatasan
- Kaskus.co.id. 6 Perbatasan Indonesia Dulu dan Sekarang, Berubah Drastis. [online] at: <https://www.kaskus.co.id/thread/58dcb40b32e2e6e0088b4578/6-perbatasan-indonesia-dulu-dan-sekarang-berubah-drastis/2> [Akses]15 November 2021]
- Kristianto, Aloysius H. (2020). Sustainable Development Goals (Sdgs) dalam Konsep Green Economy untuk pertumbuhan ekonomi berkualitas berbasis Ekologi. *JBEE: Journal Business, Economics and Entrepreneurship*, Vol. 2, No. 1, 2020, pp. 27-38.
- Nasional.kompas.com. Pemerintah butuh 100 Pegawai untuk ditempatkan di 10 PLBN. [Online] at: <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/09/18242891/pemerintah-butuh-100-pegawai-untuk-ditempatkan-di-10-plbn> [Akses 15 November 2021]
- Pondayar & Widanta. 2021. Analisis Dampak Pembangunan PLBN Skouw Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata, Pendapatan Pedagang dan Tata Kelola Pasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 10, No. 8, ISSN 2303-0178.
- Pu.go.id. Selesai dibangun, zona sub inti PLBN terpadu Skouw dukung geliat Ekonomi Kawasan Perbatasan Indonesia-Papua Nugini. [online] at: <https://pu.go.id/berita/selesai-dibangun-zona-sub-inti-plbn-terpadu-skouw-dukung-geliat-ekonomi>

[kawasan-perbatasan-indonesia-papua-nugini](#) [Akses 15 November 2021]

- Rumbiak, Matheus. 2021. Analisis Pembangunan Wilayah Perbatasan Republik Indonesia-Papua New Guinea berbasis Wilayah Adat. *Disertasi Ekonomi dan Manajemen IPB Repository*.
- Sasongko, Reza, Elabi. 2019. Strategi Pengembangan Pasar Perbatasan Indonesia- Papua New Guinea sebagai wisata belanja di Distrik Muara Tami, Kota Jayapura- Papua. *Skripsi thesis, ITN Malang*.
- Scribd.com. Master Plan PLBN Skouw [online] at: <https://www.scribd.com/document/333776007/00-Master-Plan-Skouw> [Akses 15 November 2021]
- Vij, Mohit., Upadhya, Amitabh. (2020). System approach to design and development of tourist guide training program: a case study of Sharjah tourism. *Tourism Reaction Research. Vol 46, No. 3, 373-389. United Arab Emirates*.